

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PENGUASAAN TANGGA NADA BAGI PELAJAR KELAS X SMA N BENLUTU MELALUI LATIHAN BERMAIN PIANIKA

Richard Nidarwan Ranboki¹, Mario Petrus Olin², Maria Ursula Jawa Mukin^{3*}

^{1,2,3}*Universitas Katolik Widya Mandira*

e-mail: mariamukinym@gmail.com^{3*}

Dikirim : 30 Maret 2023, Direvisi : 08 April 2023, Diterima: 12 April 2023

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk implementasi dari pelaksanaan dharma pengabdian yang memberikan pengalaman bekerja dan belajar bagi para mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pada program KKN adalah kegiatan pelatihan penguasaan tangga nada bagi pelajar siswa/I Kelas X SMA N Benlutu melalui latihan bermain pianika. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui bagaimana cara mengoperasikan alat musik pianika tersebut. Tahapan pelaksanaan pengabdian dimulai dari observasi, kegiatan inti pengenalan alat musik pianika dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan memainkan alat musik pianika adalah belum adanya guru seni musik sehingga guru mata pelajaran seni yang mengajar mata pelajaran seni musik. Selain itu minimnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran seni musik dikarenakan guru lebih dominan dalam memberikan informasi dari pada menerapkan pembelajaran melalui praktek atau latihan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan peserta dalam menguasai tangga nada di dalam musik. Para peserta juga menunjukkan kecintaan dan minat yang lebih besar terhadap musik, serta semangat untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka di dalam bidang musik. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi di bidang musik, khususnya di kalangan pelajar SMA N Benlutu.

Kata kunci: penguasaan tangga nada; SMA N Benlutu; latihan bermain pianika; KKN.

ABSTRACT

KKN is a form of implementation of the dharma of service that provides work and learning experience for students in community empowerment. One form of activity in the KKN program is training activities to master scales for students of Class X SMA N Benlutu through pianika playing exercises. This activity aims to make students know how to operate the pianika musical instrument. The stages of service implementation began with observation, core activities of introducing the pianika instrument and documentation. Based on the results of observations and interviews, one of the factors causing the low ability to play the pianika instrument is the absence of a music teacher so that the art subject teacher teaches music. In addition, the lack of teacher knowledge about music learning is because teachers are more dominant in providing information than implementing learning through practice or training. The results of this training showed an improvement in the participants' ability to master scales in music. The participants also showed a greater love and interest in music, as well as a passion to continue learning and developing their skills in music. This training activity is expected to be one of the efforts to increase interest and achievement in music, especially among SMA N Benlutu students.

Keywords: scales mastery; SMA N Benlutu; pianika practice; KKN.



1. PENDAHULUAN

Musik pada dasarnya adalah bunyi yang diungkapkan melalui pola ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta menggunakan berbagai media seperti suara manusia dan alat musik. Seiring berkembangnya waktu musik tidak hanya sebagai media berekreasi dan hiburan, tetapi musik juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan profesi (Rahardjo, 2019). Seni musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu yang mengungkapkan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk lagu ekspresi. Salah satu cabang dalam seni musik adalah alat musik pianika. Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika. Alat musik pianika adalah alat musik yang memiliki bilah-bilah nada (tuts), dimainkan dengan cara ditiup dan memiliki wilayah nada sekitar tiga oktaf. Bilah-bilah nada pada pianika ada yang berjumlah 32 tuts. (jenis P-32D), ada juga yang berjumlah 36 tuts (jenis M-36). Tuts yang berwarna putih menghasilkan nada-nada pokok, sedangkan bilah-bilah nada yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis. Dalam pembagian jenis alat musik, alat musik pianika merupakan jenis alat musik melodis yaitu alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu (Simanjuntak & Hadi, 2022).

Tangga nada adalah susunan nada yang disusun secara berjenjang (Banoe, 2011). Tangga nada diartikan sebagai serangkaian nada dengan jarak tertentu yang berulang-ulang (Mulyanto, 2008). Sedangkan menurut Allen Winold dan Jhon Rehn (1971) berpendapat bahwa *scale is arrangement of pitches consecutive ascending or descending order* jika diartikan dalam bahasa Indonesia tangga nada adalah susunan nada yang berurutan dari urutan nada rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke rendah. Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tangga nada selalu tersusun berurutan, bisa dari nada tinggi ke rendah maupun dari nada rendah ke tinggi secara alfabetis.

Penguasaan tangga nada (atau skala musik) adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan memainkan urutan nada-nada dalam suatu komposisi musik. Tangga nada sangat penting dalam mempelajari musik, terutama untuk memahami dan memainkan alat musik seperti piano (Hardiarini & Jobs, 2020). Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari tangga nada karena kompleksitasnya. Tangga nada terdiri dari banyak jenis dan variasi, tergantung pada jenis musik dan permainan yang dimainkan. Selain itu, ada beberapa elemen teknis yang perlu dikuasai seperti interval, harmoni, ritme, dan dinamika yang semuanya saling berkaitan (Widyawati, 2016).

Destiana & Andhiarini (2020) mengatakan bahwa ketidakmampuan untuk menguasai tangga nada dapat menjadi kendala bagi siswa dalam mempelajari musik. Hal ini bisa mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami dan memainkan lagu-lagu, serta membatasi kreativitas mereka dalam menciptakan musik sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran musik yang efektif dan efisien untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mempelajari tangga nada.

SMA Negeri Benlutu adalah satu-satunya sekolah menengah atas di desa Benlutu, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Benlutu merupakan salah satu lokasi KKNT PPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Berangkat dari salah satu program umum KKN Tematik tentang penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika, kami memilih untuk mensosialisasikan bagaimana mengoperasikan alat musik pianika tersebut bagi siswa kelas X SMA Negeri Benlutu menjadi salah satu program yang kami laksanakan. Pianika adalah salah satu alat musik yang ditiup dan ditekan (Sesmita & Hadi, 2019). Sama halnya dengan piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika itu akan berbunyi jika ditiup. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut (Panggabean et al., 2022). Umumnya pianika dimainkan sebagai media pembelajaran di sekolah, namun di SMA Negeri Benlutu guru yang mengasuh belum sepenuhnya memahami bagaimana bermain alat musik khususnya pianika, karena guru seni yang ada di sekolah tersebut bukanlah seorang guru musik. Tetapi dengan memiliki seperangkat pengetahuan tentang teori musik yang pernah dipelajari dari sebuah institusi perguruan tinggi, maka pelajaran musik dapat diaplikasikan kepada siswa-siswi yang belajar pada pelajaran seni (Destiana & Andhiarini,

2020). Berdasarkan beberapa uraian di atas maka penguasaan tangga nada bagi pelajar siswa/i kelas X SMA N Benlutu melalui latihan bermain pianika dipilih menjadi sebuah program pengabdian KKNT PPM.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

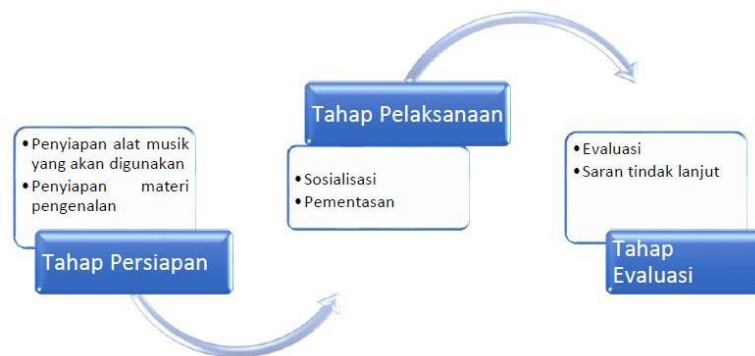
a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan datang ketempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan observasi langsung pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Benlutu

b. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan kepala desa dan dilanjutkan wawancara dengan kepala sekolah serta guru mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka tahapan kegiatan secara bagan ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (Popi, 2021)

Berdasarkan Gambar 1 tahap pelaksanaan kegiatan berdasarkan (Popi, 2021) dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian secara umum dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan dijabarkan sebagai berikut.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan alat dan materi pengabdian. Alat yang dipersiapkan berupa : pianika. Materi yang dipersiapkan berupa lagu bolelebo yang merupakan salah satu lagu daerah NTT yang memiliki tangga nada yang sederhana.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui dua tahap yaitu sosialisasi dan pengenalan alat musik pianika. Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang alat musik pianika dan cara mengoperasikan alat musik pianika. Pengenalan pianika dilakukan dengan menuliskan not angka, tangga nada C natural (C Mayor) di papan tulis, serta melatih teknik penjarian kemudian memberikan contoh cara memainkannya alat musik pianika. Tempat pelaksanaannya adalah di dalam ruangan kelas. Sampel yang digunakan adalah siswa-siswi kelas X.

c) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara langsung dengan beberapa orang murid sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk saran keberlanjutan pelaksanaan kegiatan. Ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan guru dan pelaksanaan program KKN berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika dilaksanakan dua kali yaitu Sosialisasi dilakukan pada tanggal Jumat, 27 Januari 2023 dan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 01 Februari 2023, bertempat di SMA Negeri Benlutu, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Karena merupakan program KKNT Universitas Katolik Widya Mandira, maka sebelum turun ke lokasi KKNT telah dilakukan beberapa persiapan yaitu diskusi dan persiapan alat musik yaitu pianika. Setelah semua alat terkumpul, dilakukan diskusi pemilihan lagu dan pemain alat musik pianika. Lagu yang dipilih adalah lagu daerah Nusa Tenggara Timur yaitu Bolelebo. Lagu Bolelebo dipilih karena memiliki pola satu ketukan yang sederhana yaitu banyak terdapat 1 not dalam 1 ketukan, sehingga waktu persiapan tidak memerlukan waktu yang lama.

Setelah melalui persiapan dan latihan, maka sebelum kegiatan berlangsung pada hari Jumat, 27 Januari 2023 dilakukan koordinasi guna pengenalan diri dan penyampaian program kegiatan. Karena merupakan hal yang baru bagi siswa dan juga guru mata pelajaran maka guru dan kepala sekolah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk dilakukan kegiatan sosialisasi serta pengenalan dan cara mengoperasikan alat musik pianika.



Gambar 2. Kunjungan koordinasi awal kegiatan

Pada Gambar 2 merupakan foto bersama anggota kelompok KKNT dan kepala sekolah, guru, tenaga pendidik SMA Negeri Benlutu pada saat pengenalan dan penyampaian maksud dan tujuan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pengenalan serta pelatihan alat musik pianika. Kegiatan yang dilakukan terbatas kepada pengenalan alat musik pianika karena waktu KKNT yang sangat terbatas yaitu 1 bulan atau 24 hari efektif. Dari hasil koordinasi kemudian didapatkan bentuk kegiatan yaitu penyampaian materi tentang alat musik pianika dan praktek di dalam kelas.

Materi alat musik pianika disampaikan hanya pada 1 kelas yaitu kelas X (Sepuluh) SMA Negeri 1 Benlutu pada jam 8 pagi, hari Senin tanggal 01 Februari 2023. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi dan pementasan permainan alat musik pianika di dalam kelas. Gambar 3 berikut menunjukkan bagaimana mahasiswa menuliskan not angka dipapan tulis dan menunjukkan penjarian yang tepat untuk mengoperasikan alat musik pianika serta mempraktekan alat musik di depan ruangan kelas. Setelah mahasiswa mendemonstrasikan bagaimana penjarian dalam mengoperasikan pianika dan mempraktekannya beberapa kali, mahasiswa meminta siswa-siswi maju satu persatu kedepan untuk mempraktekan kembali apa yang sudah mereka amati tadi. Karena keterbatasan waktu sehingga hanya ada perwakilan dari siswa-siswi.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa siswi dan guru SMA N Benlutu. Antusiasme siswa/i dalam mengikuti kegiatan penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika sangat tinggi. Sehingga dalam kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa/i bergantung kepada materi pelajaran serta bagaimana mempraktekan

teori tersebut. Sehingga kegiatan penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika dapat dijadikan program selanjutnya baik bagi guru maupun bagi siswa.



Gambar 3. Mahasiswa Menuliskan Not Angka di Papan Tulis dan Mempraktekan pada Alat Musik Pianik



Gambar 4. Perwakilan Siswa untuk Mempraktekan Alat Musik Pianika di depan Kelas



Gambar 5. Foto Bersama Guru dan Siswa-Siswi Kelas X

Kepala sekolah berterimakasih karena kegiatan ini memberikan berbagai pengetahuan tentang alat musik pianika. Harapannya agar SMA N Benlutu mendapatkan program KKNT-PPM pada periode berikutnya di Desa Benlutu, sehingga dapat memberikan pelatihan alat musik pianika sebagai tindak lanjut dari kegiatan penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika.

4. KESIMPULAN

Pianika adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Instrumen pianika merupakan instrumen yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hampir serupa dengan instrumen piano, namun perbedaannya cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiupkan pada pipa penyambung. Karena mata pelajaran seni musik diampuh oleh guru yang bukan di bidangnya maka, kegiatan penguasaan tangga nada melalui latihan bermain pianika sangat bermanfaat bagi siswa dan guru mata pelajaran seni karena memberikan pengetahuan baru. Dikarenakan waktu yang sangat terbatas maka program ini ke depannya bisa dipersiapkan untuk dijadikan program pelatihan alat musik pianika pada kegiatan KKNT-PPM sebagai program pilihan atau pada kegiatan lainnya dengan variasi materi berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKNT PPM, Perangkat Desa Benlutu yang bersedia bermitra dalam kegiatan KKNT PPM Universitas Katolik Widya Mandira dan Civitas Akademik SMA Negeri Benlutu sebagai mitra kegiatan pelatihan alat musik pianika.

REFERENSI

- Allen, W. and Jhon, R. (1971). *Introduction to Music theory*. United Staed of America: Prentice Hall.
- Banoe, P. (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Destiana, E., & Andhiarini, R. M. (2020). *Pendidikan Musik Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Hardiarini, C. & Jobs, A. M. (2020). *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Munawar, P. (2009). *Teknik Bermain Pianika*, <http://Senturi.blogspot.com>. diunduh pada tanggal 20 Februari 2013.
- Mulyanto, E. S. (2008). *Panduan Dasar Bermain Jazz*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Panggabean, A. J., Purba, E. U., & Malau, V. (2022). Praktik Lapang Tematik (PLT): Bermain Pianika Tangga Nada Dasar Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lingkungan 2 Binjai Timur. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 74–84.
- Rahardjo, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu]. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/3679/1/arie raharjo.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3679/1/arie%20raharjo.pdf)
- Sesmita, Y., & Hadi, H. (2019). Pembelajaran Pianika Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMPN 9 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(4), 45–51. <https://doi.org/10.24036/jsu.v7i4.105107>
- Simanjuntak, G. E., & Hadi, H. (2022). Pembelajaran Seni Budaya (Pianika) Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII-2 SMPN 7 Binjai Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 11(4), 486–495. <https://doi.org/10.24036/js.v11i4.116601>
- Widyawati, H. (2016). Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 227–234.

